

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam upaya proses penelitian di lapangan, peneliti memilih jenis penelitian empiris, karena objek formal dan material yang diteliti berada di lapangan. Fungsi penelitian empiris dalam konteks penelitian ini sebagai bentuk analisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupannya yang selalu mengadakan interkasi dan berkaitan dalam aspek kemasyarakatan.⁴¹ Oleh karenanya, penelitian ini selanjutnya disebut penelitian hukum sosiologis (*socio legal research*).⁴² Penelitian hukum sosiologis menekankan pada pentingnya langkah-langkah observasi, pengamatan dan analitis yang bersifat empiris.⁴³

Penelitian ini memiliki suatu tujuan untuk mendeskripsikan realitas yang terjadi di lapangan sesuai dengan fenomena yang tampak dengan terperinci dan tuntas melalui proses pengumpulan data secara latar alamiah dengan memberdayakan kehadiran peneliti sendiri selaku instrumen kunci (*key instrument*) yang bertindak sebagai penganalisis permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

⁴¹ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 43.

⁴² Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, cet 3 (Jakarta: UI Press, 2014), hlm. 51.

⁴³ Sabian Utsman, *Dasar-dasar sosiologi hukum: makna dialog antara hukum & masyarakat: dilengkapi proposal penelitian hukum (legal research)*, Cet. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 310.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan sosiologis atau socio-legal research, yaitu pendekatan penelitian yang mengkaji persepsi dan perilaku hukum orang (manusia dan badan hukum) yang terjadi di lapangan.⁴⁴ Kemudian sifat penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh peneliti baik data primer maupun data sekunder akan dianalisa secara kualitatif dan dipaparkan secara deskriptif yaitu dengan cara menjelaskan, menguraikan dan menggambarkan permasalahan serta penyelesaiannya yang berkaitan erat dengan penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian hukum ini selain menggunakan pendekatan perundang-undangan juga menggunakan pendekatan studi kasus yang membutuhkan latar atau lokasi penelitian. Lokasi atau tempat penelitian merupakan sumber tempat memperoleh keterangan penelitian.⁴⁵ Lokasi penelitian ini berlangsung di lima KUA Kecamatan Wilayah Kabupaten Barito Kuala yang telah dipilih peneliti sebelumnya yaitu: (1) KUA Alalak, (2) Tamban, (3) Mandastana, (4) Marabahan, dan (5) Mekarsari

Alasan peneliti memilih sepuluh sampel KUA tersebut sebagai setting penelitian karena sepuluh KUA tersebut mampu mewakili dari tujuh belas KUA yang ada. Disamping itu lima KUA tersebut juga dapat mewakili karakteristik yang heterogen di Kabupaten Barito Kuala, baik ditinjau dari segi jarak wilayah dengan pusat ibukota, kondisi geografis dari masing-masing wilayah, akses internet yang

⁴⁴ Utsman, hlm. 26.

⁴⁵ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: CV. Rajawali, 1990), hlm. 92.

berbeda-beda satu sama lain, ketersediaan sarana prasarana yang berlainan satu dengan lainnya, serta ketersediaan SDM yang berbeda pula.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah lima KUA kecamatan di Kabupaten Barito Kuala dan Masyarakat yang melakukan pernikahan di KUA Kecamatan tersebut. Sedangkan objeknya adalah penggunaan aplikasi SIMKAH WEB dalam tertib administrasi pencatatan pernikahan KUA berdasarkan KMA RI No. 892 Tahun 2019

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi atau fakta yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti untuk mendukung tujuan penelitiannya. Data dapat berupa angka, kata-kata, gambar, suara, atau bentuk lainnya, dan harus terkait dengan topik atau fenomena yang sedang diteliti.⁴⁶

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh. Dalam suatu penelitian pada umumnya, pemerolehan sumber data dibedakan menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Sumber data yang bersifat primer adalah sumber pengambilan data yang didapatkan peneliti secara langsung dari informan dan disebut juga data dasar atau data utama), sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka.

⁴⁶ Bryman A, *Sosial Research Methods* (Britania Raya: Oxford University Press, 2016), hlm. 126.

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam sebuah penelitian atau juga dapat disebut sumber data asli yang memuat informasi data tersebut.⁴⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan lima Kepala KUA Kecamatan terpilih, Petugas Pelaksana SIMKAH WEB dan Masyarakat yang melakukan pernikahan di KUA Kecamatan tersebut.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung sebuah penelitian. Sumber data ini berupa data-data kepustakaan atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut merupakan beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

1. Observasi

Tahap observasi ini dilakukan guna untuk mengumpulkan bahan-bahan data yang dibutuhkan, observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan pada fenomena yang terdapat pada objek pengamatan. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai Pelaksanaan Aplikasi SIMKAH WEB dalam tertib administrasi pencatatan pernikahan.

⁴⁷ M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, hlm. 132.

Adapun penelitian menggunakan jenis observasi deskriptif, yaitu observasi yang dilakukan dengan prosedur penjelajahan umum atau menyeluruh. Selanjutnya dari data hasil observasi dideskripsikan dengan berdasarkan kepada informasi yang telah didengar, dilihat, dan dirasakan oleh peneliti. Semua data ditulis dan direkam. Oleh karena itu, hasil observasi ini disimpulkan dengan keadaan belum tertata rapi.

2. *Interview*/Wawancara

Metode wawancara (*interview*) merupakan usaha dalam pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari informan atau responden di lapangan (lokasi). Adapun wawancara yang digunakan ialah wawancara terstruktur yang sesuai dengan pedoman wawancara. Penulis akan melakukan wawancara dengan informan yakni Lima Kepala KUA Kecamatan, operator SIMKAH dan masyarakat yang menikah

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dengan cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁴⁸ Adapun dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mendokumentasikan proses berlangsungnya wawancara, kemudian penulis menggunakan alat bantu yaitu recording dan catatan. Selanjutnya untuk mendapatkan sejumlah data pendukung seperti dokumentasi profil dari lima KUA Kecamatan di wilayah Kabupaten Barito Kuala.

⁴⁸Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), h.149.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Untuk memanifestasikan data yang telah dikumpulkan dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, data-data yang sudah terkumpul kemudian akan diolah dengan teknik sebagai berikut :

- a. *Editing*, yakni memeriksa kembali semua data yang diperoleh dengan cara memilih dan menyeleksi data tersebut dari berbagai segi agar memiliki kesesuaian dan keselarasan dengan permasalahan.
- b. *Organizing*, yakni mengatur dan menyusun data sehingga memperoleh gambaran sesuai dengan rumusan masalah.
- c. Deskriptif yaitu semua hasil wawancara terhadap informan digambarkan atau pemaparan atas subjek dan objek penelitian sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan. Teknik yang penulis gunakan setelah data ditemukan dalam menganalisis data tersebut adalah secara kualitatif yaitu menguraikan data dalam bentuk kalimat yang baik dan benar sehingga mudah untuk dibaca dan dipahami

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan dan menelaah temuan di lapangan terkait penggunaan aplikasi SIMKAH WEB dalam tertib administrasi pencatatan pernikahan, kemudian dianalisis berdasarkan teori hukum yang ada.

